

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh dari statistik didapat korelasi sebesar 0,600, dengan demikian pada variabel keharmonisan keluarga (X) dengan motivasi belajar (Y) berada pada korelasi sedang / hubungan memadai. Dengan r hitung 0,600 dan r tabel 0,2343 ($0,600 > 0,2343$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 4 Kota Jambi”. Hal ini terbukti r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hipotesis yang diajukan “diterima”. Semakin tinggi keharmonisan dalam keluarga maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa, dengan adanya lingkungan keluarga yang harmonis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan penelitian, saran ditunjukkan praktis dan beberapa pihak terkait yang menjalin peran dan fungsi dalam membantu siswa disekolah terutama dalam mengatasi setiap masalah yang dialami siswa. Berikut ditemukan saran-saran beberapa pihak :

a. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru BK di sekolah dalam memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam membantu siswa untuk memecahkan suatu masalah.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK)

Bagi guru BK/konselor agar dapat membuat program pelayanan berupa Layanan Informasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Dan Layanan Konseling Kelompok yang berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa dan upaya membangun motivasi belajar pada siswa. selanjutnya guru BK/konselor dapat memberikan tindak lanjut kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah berupa Layanan Konseling Perorangan guna membangun motivasi internal pada siswa untuk berprestasi.

c. Bagi orang tua

Bagi orang tua supaya dapat menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga, misalnya dengan meningkatkan keterbukaan dalam keluarga, saling menghormati, saling memberikan dukungan perhatian, pengertian, kasih sayang dalam keluarga serta anggota keluarga melakukan perbuatan sesuai dengan aturan agama yang baik sehingga dengan demikian anak merasa aman, nyaman dan bahagia dalam keluarganya.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa sebagai gambaran kondisi nyata atau informasi tentang diri siswa yang bersangkutan dalam motivasi belajar siswa dan secara langsung dapat menunjang keberhasilan belajar siswa di SMP Negeri 4 Kota Jambi.

e. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan berpijak pada temuan-temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya dalam mengatasi setiap permasalahan siswa sangat perlu memerhatikan dan menyelesaikan dengan alternatif pemecahan masalah. Sehingga layanan yang

diberikan memang benar-benar memberikan mamfaat dan dampak positif bagi peserta layanan.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Dan Konseling

Temuan hasil penelitian bahwa baik keharmonisan keluarga maka semakin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dengan adanya keluarga yang harmonis membuat siswa adanya rasa kasih sayang dan nyaman sehingga membuat siswa termotivasi dalam belajarnya, dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka akan baik pula hasil yang dicapai.

Bila hasil penelitian ini diimplikasikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling maka dalam proses konseling guru BK/konselor agar dapat membuat program pelayanan berupa Layanan Informasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Dan Layanan Konseling Kelompok yang berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa dan upaya membangun motivasi belajar pada siswa. selanjutnya guru BK/konselor dapat memberikan tindak lanjut kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah berupa Layanan Konseling Perorangan guna membangun motivasi internal pada siswa untuk berprestasi.

Guru BK dan Orang Tua juga berkerja sama dalam membantu siswa untuk termotivasi dalam belajar sehingga siswa mendapatkan hasil yang optimal dan menumbuhkan pandangannya serta anggapannya mengenai belajar secara positif yang pada gilirannya akan menimbulkan kepuasan pada diri siswa itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi siswa yang baik tentukan akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan kepuasan pada diri siswa,orang tua, dan sekolah.

